

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan kinerja perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2014a). Berfungsi sebagai alat pengambil keputusan bagi para penggunanya, laporan keuangan harus disusun sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia agar dapat merepresentasikan kondisi yang sesungguhnya. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, laporan keuangan harus disajikan dengan perhitungan yang tepat.

Setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Terlebih bagi perusahaan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah laba yang besar dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. *Property* dan *real estate* merupakan salah satu subsektor yang terdaftar sebagai perusahaan publik di BEI. Investasi pada bidang ini menjadi salah satu

investasi yang banyak diminati karena pada umumnya harga tanah dan bangunan cenderung naik seiring dengan penambahan jumlah penduduk.

PT Alam Sutera *Realty* adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *property* dan *real estate* dengan kegiatan usaha utama di bidang pengembangan properti terintegrasi. Perusahaan yang memiliki kode ASRI ini merupakan perusahaan pengembang properti yang mengutamakan inovasi untuk pemenuhan hidup yang berkualitas. Fokus usaha PT Alam Sutera *Realty* yaitu pada pengembangan dan pengelolaan kawasan pemukiman, kawasan komersial, kawasan industri, dan juga pengembangan kawasan terpadu (pusat perbelanjaan, rekreasi, dan hotel). PT Alam Sutera *Realty* didirikan pada 3 November 1993 dengan nama PT Adhihutama Manunggal oleh Bapak Haryanto Tirtohadiguno dan keluarga. Perubahan nama dari PT Adhihutama Mangunggal menjadi PT Alam Sutera *Realty* dilakukan pada 19 September 2007. Pencapaian menjadi perusahaan pengembang properti terkemuka di Indonesia dimulai dengan pembangunan proyek pertama pada kawasan terpadu bernama Alam Sutera *township* pada tahun 1994 dengan luas 800 hektar yang terletak di Serpong, Tangerang. Pada 2020, Alam Sutera telah meluncurkan 37 *cluster* residensial, 3 gedung apartemen, dan 1 *low-rise apartment*. Setiap *cluster* terdiri dari 150 - 300 rumah yang didukung dengan fasilitas premium seperti sekolah, pusat hiburan, fasilitas kesehatan, dan pusat perbelanjaan.

Salah satu sumber daya PT Alam Sutera *Realty* yang memegang peran penting dalam menentukan jumlah pendapatan adalah persediaan (*inventory*). Persediaan adalah bagian dari aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan

operasional atau dijual dalam operasi bisnis perusahaan untuk mendapat keuntungan. Akuntansi persediaan diatur dalam PSAK 14 tentang persediaan. Dalam mengelola persediaan, perusahaan mempunyai kebijakan atau aturan-aturan dalam mengatur persediaan. Jumlah persediaan diatur agar tidak terjadi penumpukan atau kekurangan persediaan.

Dalam PSAK 14 tentang persediaan, disebutkan bahwa persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali, misalnya barang dagang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali, atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dijual kembali (Ikatan Akuntan Indonesia, 2014b). Bagi PT Alam Sutera *Realty*, persediaan terdiri dari tanah dan bangunan. Mengingat tanah dan bangunan pada umumnya menjadi aset tetap perusahaan, maka pada PT Alam Sutera *Realty Tbk* nilai persediaan akan lebih besar dari pada nilai aset tetap.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan peninjauan terkait dengan penerapan akuntansi persediaan pada PT Alam Sutera *Realty*. Hal-hal yang akan ditinjau meliputi pengakuan, pengukuran, serta penyajian dan pengungkapannya dalam laporan keuangan. Pembahasan tersebut akan penulis tuangkan dalam karya tulis yang berjudul “TINJAUAN ATAS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN MENURUT PSAK 14 PADA PT ALAM SUTERA *REALTY TBK*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, rumusan masalah dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana definisi dan klasifikasi persediaan pada PT Alam Sutera *Realty Tbk*?
2. Bagaimana pengakuan dan pengukuran persediaan pada PT Alam Sutera *Realty Tbk*?
3. Bagaimana penyajian dan pengungkapan persediaan pada laporan keuangan PT Alam Sutera *Realty Tbk*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan atas penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meninjau kesesuaian definisi dan klasifikasi persediaan PT Alam Sutera *Realty Tbk* dengan PSAK 14;
- b. Untuk mengetahui apakah pengakuan dan pengukuran persediaan PT Alam Sutera *Realty Tbk* telah sesuai dengan PSAK 14;
- c. Untuk mengetahui apakah penyajian dan pengungkapan persediaan pada laporan keuangan PT Alam Sutera *Realty Tbk* telah sesuai dengan PSAK 14.

### 1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis ini terbatas pada perlakuan akuntansi persediaan pada PT Alam Sutera *Realty* berdasarkan PSAK 14 tentang persediaan mulai dari pengakuan, pengukuran, hingga penyajian dan pengungkapan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan *audited* dan laporan tahunan (*annual report*) PT Alam Sutera *Realty Tbk* 2020.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari karya tulis ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai akuntansi persediaan pada perusahaan *property* dan *real estate* serta menjadi sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari pada saat kuliah.

b. Manfaat praktis

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi penulis lain apabila melakukan penelitian pada bidang yang sama.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Bab dan subbab pada penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **1.1 Latar Belakang**

##### **1.2 Rumusan Masalah**

##### **1.3 Tujuan Penulisan**

##### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

##### **1.5 Manfaat Penulisan**

##### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

##### **2.1 Definisi dan Klasifikasi Persediaan**

2.2 Pengakuan dan Pengukuran Persediaan

2.3 Arus Biaya Persediaan

2.4 Penyajian dan Pengungkapan Persediaan

### BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.2 Gambaran Umum Objek Penulisan

3.3 Pembahasan Hasil

### BAB IV SIMPULAN

4.1 Simpulan

4.2 Saran